

Pengaruh Persediaan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi pada PT Indoprima Gemilang Gresik

Putri Ainur Rosidah¹, Komarun Zaman², Aisyah Darti Megasari³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Sep 25, 2024

Revised Oct 11, 2024

Accepted Oct 22, 2024

Keywords:

*Inventory
Raw Material
Production Process*

ABSTRACT

Optimal management is needed because raw material inventory is a very important business asset in supporting production activities. Business actors must be able to regulate their material supply standards so that they are not too big and not too small. Businesses can achieve effective inventory control through inventory spending to help the business achieve its goals. The aim of this research is to identify and evaluate raw material inventory control for the production process that has been implemented. This research uses qualitative methods to support previous research on how the role of raw material inventory is important in the course of the production process to enable businesses to minimize inventory expenditure and meet consumer needs in a timely manner, thereby achieving their goals.

This is an open access article under the CC BY-NC license.



Corresponding Author:

Putri Ainur Rosidah,
Fakultas Ekonomi Manajemen,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda Surabaya,
Jl. Bung Tomo No.8 Kav. 08-10, Ngagel, Kec. Wonokromo, Surabaya, Jawa Timur
Email: putriainurrosyidah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Produksi adalah salah satu aspek yang mungkin mempengaruhi seberapa baik suatu bisnis beroperasi. Bagi bisnis, produksi yang efisien sangat penting karena berdampak pada pendapatan perusahaan. Standar penyediaan material yang optimal menentukan kelancaran proses produksi suatu perusahaan. Untuk operasional produksi yang efisien, setiap bisnis harus mampu mempertahankan pengendalian optimal atas persediaan bahan bakunya. Pengendalian inventaris memungkinkan bisnis meminimalkan pengeluaran inventaris dan memenuhi kebutuhan konsumen secara tepat waktu, sehingga mencapai tujuannya. Salah satu unsur penentu baik atau tidaknya suatu hal adalah bahan baku yang akan diproses selama proses produksi, ada atau tidak ada selama prosedur berlangsung. Pengendalian persediaan bahan baku sangat penting untuk memastikan tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan bahan baku selama proses produksi. Proses produksi suatu perusahaan akan terhambat jika terjadi kelangkaan pemasok bahan baku, sedangkan pasokan bahan baku Biaya penyimpanan yang tinggi disebabkan oleh biaya penyimpanan yang berlebihan.

Mengacu pada landasan yang ditemukan, maka pokok permasalahan terletak pada "Bagaimana pengaruh pengendalian persediaan bahan baku dalam mencapai target produksi Cap 145MM pada PT Indoprima Gemilang Gresik?"

Sesuai pada permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berdasarkan rumusan masalah di atas, apakah pengendalian persediaan bahan baku berpengaruh dalam mencapai target produksi Cap 145MM pada PT Indoprima Gemilang Gresik.

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah bersifat deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) Metode deskriptif adalah suatu wawasan yang berfungsi sebagai memecah informasi dengan menunjukkan atau menunjukkan informasi yang telah dikumpulkan sesuai dengan manfaatnya tanpa maksud untuk menghasilkan tujuan yang berlaku untuk seluruh populasi atau spekulasi. Metode deskriptif ini digunakan untuk menentukan dan mengevaluasi cara pencapaian target produksi melalui pengendalian bahan baku.

Pendekatan yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2020) Istilah metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode tes berbasis positivis yang berfokus pada populasi atau tes tertentu, menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, dan menggunakan penyelidikan informasi faktual atau kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Metode kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh bahan baku terhadap proses produksi CAP 14MM yang telah ditentukan karena dapat menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi yang terjadi pada PT. Indoprima Gemilang.

Desain Penelitian

Karena hasil observasi diubah menjadi angka-angka sehingga dapat digunakan dalam metode statistik untuk menganalisis hasil, maka pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan analisis linier sederhana.

Data primer dan data sekunder adalah dua jenis data yang digunakan oleh penulis. Persepsi langsung digunakan untuk mengumpulkan informasi penting. Data sekunder dikumpulkan melalui tinjauan literatur yang mencakup data yang mendukung teori organisasi. Dan juga menyebarkan kuisioner untuk menentukan hasil uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan juga uji hipotesis.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian dapat diartikan sebagai seluruh komponen dalam ujian yang memuat artikel dan mata pelajaran dengan atribut dan kualitas tertentu. Jadi pada tingkat dasar, populasi adalah semua individu yang berkumpul dalam suatu tempat, berkumpul secara terorganisir untuk menjadi tujuan dari hasil akhir suatu tinjauan.

Adapun hal yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu seluruh elemen yang terkait dalam proses produksi pada PT. Indoprima Gemilang, dimana seluruh karyawan divisi produksi sejumlah 60 *man power*.

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, non-probability sampling digunakan sebagai metode pengambilan sampel. Cluster Random Sampling atau pengambilan sampel secara acak berdasarkan wilayah atau wilayah populasi tertentu merupakan jenis pengambilan sampel secara acak yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek sampel adalah pada lingkup karyawan produksi sejumlah 30 *man power*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Pendapat responden mengenai pengendalian bahan baku (X) dan proses produksi (Y) merupakan subjek data yang dikumpulkan dari sampel yang diberikan kepada responden.

Untuk membuat aturan atau karakterisasi suatu poin yang layak digunakan sebagai tes eksplorasi, maka kepribadian responden ulasan ini adalah: Nama, Jenis Kelamin, Usia, dan Lama Bekerja. Eksplorasi ini mengumpulkan responden dari 30 perwakilan kreasi PT Indoprima Gemilang.

Dari informasi tersebut terlihat jelas bahwa pekerja produksi PT Indoprima Gemilang sebagian besar adalah laki-laki. Dan mayoritas pekerja produksi di PT Indoprima Gemilang berusia antara 27 hingga 35 tahun.

Analisis Data

1) Uji Validitas

Dalam ulasan ini terdapat 30 responden yang diuji validitasnya dengan Tingkat kepentingan (α) sebesar 5% atau 0,05. Rumus mengetahui nilai r tabel, dicari terlebih dahulu $Df = N-2 = 30-2 =$ sehingga nilai r tabel = 0,3610.

Tabel 1. Uji Validitas Pengendalian Bahan Baku (X)

	Validitas	Corelation	R Tabel	Keputusan
X	X1	0,744	0,361	Valid
	X2	0,533	0,361	Valid
	X3	0,569	0,361	Valid
	X4	0,614	0,361	Valid
	X5	0,744	0,361	Valid
	X6	0,709	0,361	Valid
	X7	0,709	0,361	Valid
	X8	0,657	0,361	Valid
	X9	0,477	0,361	Valid
	X10	0,533	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, terlihat jelas bahwa semuanya dinyatakan substansial, karena koefisien selanjutnya lebih besar dari 0,361. Jadi ada alasan kuat perlunya mengubah atau menghilangkan pertanyaan.

Tabel 2. Uji Validitas Proses Produksi Cap 145MM (Y)

	Validitas	Corelation	R Tabel	Keputusan
Y	Y1	0,478	0,361	Valid
	Y2	0,721	0,361	Valid
	Y3	0,706	0,361	Valid
	Y4	0,658	0,361	Valid
	Y5	0,568	0,361	Valid
	Y6	0,607	0,361	Valid
	Y7	0,537	0,361	Valid
	Y8	0,565	0,361	Valid
	Y9	0,537	0,361	Valid
	Y10	0,706	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas secara umum akan terlihat semuanya dinyatakan substansial, karena koefisien selanjutnya lebih besar dari 0,361. Jadi ada alasan kuat perlunya mengubah atau menghapus pertanyaan.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yang teguh berarti menentukan konsistensi instrumen estimasi dengan asumsi item serupa digunakan setidaknya beberapa kali. Dengan kata lain, jika suatu estimasi diulang setidaknya dua kali, maka pengujian ketergantungan dapat diartikan sebagai pengujian yang bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana hasil dapat diprediksi secara moderat. Hal ini menunjukkan bahwa tujuannya adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil diantisipasi estimasi dapat dilakukan jika estimasi tersebut diulang setidaknya dua kali.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengendalian Bahan Baku (X)	0,827	Reliabel
Proses Produksi Cap 145MM (Y)	0,801	Reliabel

Semua faktor penegasan mempunyai nilai lebih tinggi daripada nilai Cronbach alpha yaitu 0,7 yang menunjukkan reliabilitas yang baik sesuai tabel diatas.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas data maksudnya adalah untuk menguji apakah model yang digunakan telah hamburan biasa. Dalam model straight relapse, nilai kesalahan biasanya tersebar menunjukkan asumsi ini. Model regresi yang dapat diuji secara statistik adalah model yang distribusinya khas atau mendekati biasa. Pengujian kewajaran informasi melibatkan Test of Normality Kolmogorov-Smirnov dalam program SPSS. Probabilitas (signifikansi asimtotik) dapat menjadi landasan pengambilan keputusan, khususnya :

- a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

Tabel 4. Output SPSS Uji Normalitas

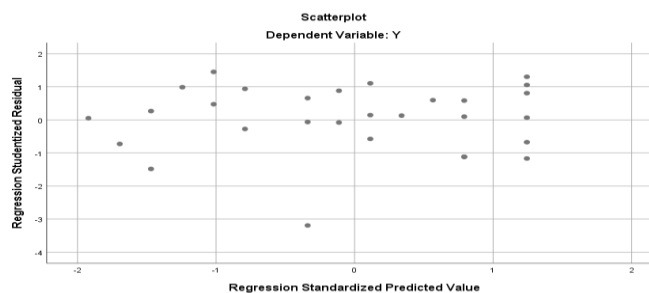
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Variabel X	,152	30	,074
Variabel Y	,132	30	,195

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas diketahui nilai Sig. VariabelX 0,074 dan VariabelY 0,195 yang keduanya lebih unggul dari 0,05. Hal ini secara teratur disebarluaskan untuk menunjukkan bahwa data bersifat normal.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya untuk mengetahui model regresi menunjukkan ketidaksetaraan varian antara sisa observasi yang berbeda atau tidak. Homoskedastisitas adalah perubahan residu antara dua persepsi adalah konsisten, sedangkan heteroskedastisitas adalah titik uniknya. Model relaps yang wajar adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Rudi, 2020). Berikut ini adalah diagram hasil SPSS yang dihasilkan dari pengujian ini :



Gambar 1. Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Melihat hasil output scatterplot di atas, cenderung terlihat bahwa fokusnya menyebar dan tidak memberikan contoh yang masuk akal. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

5) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara yang terukur digunakan untuk mengidentifikasi adanya ketergantungan tinggi secara langsung setidaknya dua faktor bebas dalam model kekambuhan. Ketika terdapat hubungan yang solid antara variabel bebas, dapat terjadi multikolinearitas yang dapat mempersulit interpretasi hasil regresi dan membuatnya dapat diandalkan.

Dengan asumsi nilai resistensi > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 hal ini bertujuan agar tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi, sedangkan dengan asumsi nilai resiliensi < 0,100 dan nilai VIF > 10,00 berarti dalam model kambuh terjadi multikolinearitas.

Tabel 5. Output SPSS Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Toleranc e	VIF
1	X	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel sebelumnya, variabel kontrol bahan baku (X) mempunyai nilai resistansi sebesar 1.000 dan nilai VIF sebesar 1.000. Jadi cenderung beralasan bahwa model regresi tidak mempunyai multikolinearitas.

Uji Hipotesis

1) Uji Analisis Linier Sederhana

Metode kuantitatif berfungsi untuk melakukan analisis pada temuan penelitian bertajuk "Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Proses Produksi Cap 145MM pada PT Indoprima Gemilang." Uji kuantitatif digunakan untuk mendemonstrasikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model pemeriksaan relaps langsung dasar.

Konfirmasi ini direncanakan untuk menguji perubahan pada model regresi yang digunakan untuk memahami faktor bebas (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan menguji makna koefisien regresi. Informasi berikut diperoleh dengan melakukan perhitungan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25.

Tabel 6. Output Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	41,205	8,905		4,627
	Bahan Baku	,768	,300	,779	9,474
					Sig.
					,000
					,013

a. Dependent Variable: Proses Produksi

Mengingat pengamatan model regresi di atas, model relaps menyatakan dampak pengendalian stok bahan alami pada siklus pembuatan item Mountea dapat dinyatakan seperti ini :

$$Y = a + bx + \text{atau } (Y = 41,205 + 768 X)$$

Mengingat situasi ini, dilihat bahwa angka stabilnya adalah 41.205. Secara numerik, nilai tetap itu mengungkapkan nilai itu reliabel dari variabel interaksi penciptaan adalah 41,205. Koefisien kekambuhan X adalah 768 menyatakan bahwa untuk setiap tambahan satu persen variabel bernilai X pengendalian stok bahan alam, kemudian, pada saat itu, variabel siklus pembuatan Y akan bertambah sebesar 776. Hubungan Pengaruh variabel X terhadap Y berarah positif karena koefisien regresinya positif.

Pengujian hipotesis diselesaikan mengingat ujian nilai yang signifikan penting yang diberikan dengan asumsi nilai Sig < 0,05 nilai kemungkinan. Nilai-nilai tersebut diperoleh dari tabel di atas. Sig = 0,000, artinya < 0,05. Pada cara ini, diasumsikan bahwa variabel kontrol stok bahan mentah (X) mempengaruhi siklus pembuatan item cap 145 mm (Y).

2) Uji T Parsial

Uji T parsial (partial t-test) diselesaikan untuk menentukan dampak pengendalian stok bahan alami pada proses pembuatan Cap 145MM atau sampai batas tertentu variabel otonom (pengendalian stok bahan baku) pada variabel dependen (proses pembuatan Cap 145MM). Sementara itu, dampak dari faktor-faktor otonom ini pada proses pembuatan Cap 145MM ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 7. Output Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41,205	8,905		4,627	,000
	Bahan Baku	,768	,300	,779	9,474	,013

a. Dependent Variable: Proses Produksi

Berdasarkan tabel sebelumnya, terlihat bahwa dampak faktor pengendalian stok bahan baku ke siklus produksi seharusnya terlihat dari jalannya kemungkinan. Mengingat nilainya yakni 0,013 yang signifikan lebih sederhana dari 0,05, maka pada titik tersebut pengendalian stok bahan alami mempunyai arah positif dan mempunyai pengaruh efek besar pada interaksi penciptaan.

3) Koefisien Korelasi (R)

Koefisien Korelasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara parsial terhadap variabel Y. Hasil perhitungan koefisien korelasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 8. Koefisien Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 ^a	,442	,426	2,476

a. Predictors: (Constant), BAHAN BAKU

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R square sebesar 0,442 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 44,2% dengan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan

Eksplorasi ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen (Proses Produksi Cap 145 MM), dan variabel otonom (pengaruh Persediaan Bahan Baku). Pengendalian stok material yang tidak dimurnikan di lokasi pembuatan dipengaruhi oleh beban kesejahteraan yang terkendali dari komponen yang tidak dimurnikan, titik pemesanan ulang (reorder level) dan waktu tunggu (holding time).

Menurut (Lahu & Sumarauw, 2023), Pengendalian stok merupakan salah satu latihan rangkaian latihan yang saling berurutan satu sama lain sepanjang waktu tugas penciptaan organisasi berdasarkan apa yang telah dilakukan selama ini diatur sebelumnya mengenai waktu, jumlah, jumlah dan biaya.

Menurut (Fatwa, 2022), Segala jenis gerakan yang menghasilkan tenaga kerja dan produk, serta berbagai aktivitas yang membantu atau berupaya menciptakan ciptaan tersebut, dianggap sebagai bagian dari proses transformasi masukan (input) menjadi keluaran (output).

Menurut Penelitian Putri Ainur Rosidah, Proses Produksi Cap 145mm Dipengaruhi oleh Pengendalian Persediaan Bahan Baku. Penelitian ini diarahkan pada 30 orang responden yang merupakan pekerja PT Indoprime Gemilang, pada tahun 2024. Penelitian mengungkapkan bahwa proses produksi stempel 145mm di PT Indoprime Gemilang dipengaruhi oleh faktor pengendalian stok bahan alami.

Hasil uji parsial (uji T) antara faktor pengendalian stok bahan mentah dan faktor proses pembuatan cap 145mm menunjukkan nilai thitung 9,474, koefisien regresi senilai 768, demikian pula

probabilitas 0,000 kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bagaimana spekulasi tersebut dapat diakui karena pengendalian persediaan bahan baku dampak positif dan besar terhadap eksekusi representatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahrani (2019) bahwa proses produksi sangat dipengaruhi dengan ketersediaan stok bahan baku .

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pengendalian persediaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses produksi Cap 145MM pada PT Indoprima Gemilang Gresik.

4. KESIMPULAN

Dilihat pada penelusuran informasi dan penelitian hasil eksplorasi, maka dapat beralasan bahwa akibat uji setengah jalan (uji t) antara variabel dampak pengendalian stok bahan mentah dengan variabel proses pembuatan stempel 145 mm menunjukkan nilai t-hitung. sebesar 9,474, koefisien relaps sebesar 768 dari nilai kemungkinan 0,000 yang lebih sederhana dari 0,05, ini berarti mengawasi persediaan bahan mentah secara signifikan mempengaruhi eksekusi representatif sehingga spekulasi dapat diakui.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatwa, A. Z. (2022). BAB II Tinjauan Pustaka BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. 1–64. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 1–64.
- Lahu, E. P., & Sumarauw, J. S. . (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado Analysis of Raw Material Inventory Control To Minimize Inventory Cost on Dunkin Donuts Manado. *Emba*, 5(3), 4175–4184. <http://kbbi.web.id/optimal>.
- Rudi, A. (2020). Pengujian Statistik Menggunakan SPSS. *Manajemen Dan Akuntansi*, 1–44.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.